

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MTs NEGERI 1 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama** : Anik setyo Utami  
**Nim** : 4001409004  
**Program studi** : Pendidikan IPA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Minggu  
Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Suprpto, M. Hum**

NIP. 195311291982031002

Kepala MTs Negeri 1 Semarang



**Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M.S.I**

NIP. 195211131985032001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil praktik pengalaman lapangan di MTs N 1 Semarang.

Laporan ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. H. Masugino, M.Pd. selaku Kapus pengembangan PPL dan PKL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Suprpto, M.Hum selaku koordinator dosen pembimbing PPL di MTs N 1 Semarang.
4. Bapak Parmin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL mahasiswa Pendidikan IPA di MTs N 1 Semarang.
5. Dra. Hj.Noor Mazijah Harun, M.S.I. selaku Kepala MTs N 1 Semarang MTs N 1 Semarang.
6. Ibu Muchtarohun Hidayah, S.Pd. selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MTs N 1 Semarang.
7. Bapak/ibu guru serta karyawan MTs N 1 Semarang yang telah memberikan bantuan dan jasanya
8. Seluruh siswa/siswi di MTs N 1 Semarang yang dengan sangat terbuka dengan kehadiran guru PPL

Penulis mohon saran dan kritik yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kami dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 1 Oktober 2012

Penulis

Anik Setyo Utami

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	1
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>3</b>
A. Pengertian praktek pengalaman lapangan .....	3
B. Tugas Guru Sebagai Pendidik .....	4
C. Kompetensi guru .....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN .....</b>	<b>5</b>
A. Waktu .....	5
B. tempat .....	5
C. Tahapan kegiatan .....	5
D. Materi kegiatan .....	6
E. Proses bimbingan .....	6
F. Faktor pendukung dan penghambat .....	6
G. Guru pamong .....	7
H. Dosen pembimbing .....	7

<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	<b>8</b>
A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA .....	8
B. Ketersedian Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah .....	9
C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	9
D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan .....	9
E. Kemampuan Diri Praktikan .....	9
F. Nilai Tambah yang Diperoleh Selama PPL .....	9
G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes .....	10

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR
2. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
3. KARTU BIMBINGAN
4. JADWAL PELAJARAN
5. KALENDER PENDIDIKAN
6. PROGRAM TAHUNAN
7. PROGRAM SEMESTER
8. SILABUS
9. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
10. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
11. RENCANA KEGIATAN
12. DAFTAR NILAI
13. PRESENSI
14. DAFTAR PRAKTIKAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kemajuan di bidang pendidikan negara tersebut. Untuk memajukan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Oleh sebab itu, guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional, maupun internasional. Peranan guru sebagai pendidik telah tertulis dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan tuntutan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

### **B. Tujuan**

Tujuan diselenggarakannya PPL yakni membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai

dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan UNNES.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Praktik Pengalaman Lapangan**

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012, Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial. Sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
  - b. Pasal 42 ayat :
    - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
    - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
  - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".

2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **B. Tugas Guru Sebagai Pendidik**

Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik adalah sebagai berikut:

1. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
2. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
3. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
5. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

## **C. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Rabu pukul 07.00-08.20, Kamis pukul 11.40-13.00, dan Sabtu pukul 10.00-11.20.

#### **B. Tempat**

Pelaksanaan PPL bertempat di Mts N 1 Semarang yang beralamat di Jalan Fatmawati Raya, Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 8 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar**

Mulai tanggal 3 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

##### **2. Penilaian PPL 2**

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2.

##### **3. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

#### **D. Materi Kegiatan**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan telah mengajar kelas VIII, dan mata pelajaran yang praktikan ajarkan adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Adapun materi yang telah diberikan diantaranya adalah :

1. Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Manusia
2. Sistem Gerak Pada Manusia
3. Sistem Pencernaan Pada Manusia
4. Sistem Pernapasan Pada Manusia
5. Sistem Peredaran Darah

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, Kepala MTs N 1 Semarang, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
  - a. Pihak MTs N 1 Semarang yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
  - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
  - c. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
  - d. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
  - e. Siswa MTs N 1 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari

praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
  - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya penguasaan kelas oleh praktikan.
  - b. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus yang belum maksimal.
  - c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

#### **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi IPA adalah Ibu Muchtarohatun Hidayah, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di MTs N 1 Semarang selama  $\pm 6$  tahun. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

#### **E. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan IPA adalah Bapak Parmin, S.Pd, M.Pd. Dosen pembimbing beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di MTs N 1 Semarang yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Anik Setyo Utami  
**NIM** : 4001409004  
**Prodi/Jurusan** : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, S1  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
**Bidang Studi** : Pendidikan IPA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dengan lancar di MTs Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jl. Fatmawati, Semarang. Ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 1.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES program kependidikan. Mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, PPL 1 dan PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam PPL1 terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan PPL 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di lingkungan kelas tentang bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar-mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan administrasi di MTs Negeri 1 Semarang.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

- a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran IPA Terpadu.  
Mata pelajaran IPA Terpadu merupakan mata pelajaran yang menggabungkan antara fisika, kimia, dan biologi menjadi satu kesatuan yang saling berkesinambungan
- b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Administrasi Perkantoran.  
Pada mata pelajaran ini dibutuhkan keterampilan guru dalam menyajikan materi yang didalamnya terdapat keterampilan dalam bidang ilmu fisika, kimia, dan biologi. Jadi guru IPA Terpadu harus menguasai semua bidang ilmu tersebut terutama pada jenjang SMP.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Prose Belajar Mengajar di Sekolah**

Setelah observasi selama dua minggu, praktikan mendapatkan beberapa informasi tentang MTs Negeri 1 Semarang, antara lain:

- a. MTs Negeri 1 Semarang memiliki gedung yang kokoh dan kuat serta ruangan yang banyak sebagai pendukung proses belajar mengajar.
- b. MTs Negeri 1 Semarang memiliki sarana prasarana yang cukup bagus dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, perlu adanya peningkatan dan penambahan sarana dan prasarananya, misalnya: adanya ruang laboratorium bahasa, perpustakaan yang perlu dilengkapi, dan kelengkapan pada masing-masing sarana dan prasarana.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dari observasi yang praktikan lakukan, guru pamong atau guru pengampu IPA, Ibu Muchtarochmah Hidayah, S.Pd. sudah bagus dan sangat baik dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas. Beliau adalah sosok seorang guru yang berpenampilan menarik, cantik, dan ramah. Beliau sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif.

Dosen pembimbing berperan penting sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan MTs N 1 Semarang. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik dan bagus.

## **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di MTs Negeri 1 Semarang sudah cukup baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL 1, praktikan berperan sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM dikelas dan melakukan praktik mengajar secara mandiri. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL 2 selanjutnya.

## **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Selama PPL**

Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam, mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah serta dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah.

## **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

### **a. Bagi Sekolah Latihan**

Praktikan menyarankan pihak sekolah lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru pengampu yang sudah ada demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, diperlukan adanya kerjasama dari berbagai pihak sekolah, pihak orang tua atau wali murid, juga dari pemerintah kota atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

### **b. Bagi Unnes**

Saran pengembangan untuk Unnes adalah agar pihak tersebut lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional supaya lulusan Unnes menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidangnya.

Semarang, 1 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Muchtarochmah hidayah, S.Pd  
NIP.197410072002122004

Anik Setyo Utami  
NIM. 4001409004